

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.Latar Belakang Masalah**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) belakangan ini sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, terutama di negara-negara yang telah maju. Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya di pakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut, bangsa indonesia perlu memiliki warga yang bermutu atau berkualitas tinggi. Agar Indonesia memiliki warga yang berkualitas tinggi diperlukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemajuan bekerja sama yang efektif.

Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang di indonesia. Perkembangan olahraga bola voli ini terlihat dengan adanya kejuaraan-kejuaraan baik di tingkat daerah, kota maupun nasional serta terbukti dengan kejuaraan liga bola voli (Proliga). Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang dapat dimainkan dan banyak digemari oleh anak-anak, remaja, pemuda dan orang dewasa baik wanita maupun pria.

Dengan pesatnya perkembangan bola voli, membuat para pencinta olahraga bola voli mendirikan klub-klub bola voli baik di kota maupun di desa.

Klub bola voli dibentuk sebagai tempat latihan bola voli yang bagi usia pemula, remaja dan dewasa, yang merupakan sarana perkembangan bakat dalam bola voli.

Klub bola voli sebagai sarana pengembangan bakat usia pemula dan remaja yang bertujuan membekali anak dengan keterampilan, teknik, taktik, mental yang kuat dalam menekuni bola voli dan menambah motivasi bagi anak – anak untuk berprestasi yang mungkin selama ini tak tersalurkan, dengan adanya klub bola voli maka semua potensi yang terpendam dapat disalurkan.

Klub bola voli merupakan sarana yang positif bagi anak untuk menghindari dampak negatif globalisasi informasi dan teknologi, dengan menuntut mereka dengan bimbingan dan latihan bola voli, selain mempunyai keterampilan, anak juga mempunyai jasmani yang sehat, kuat dan mempunyai potensi untuk maju.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara penyampaian pelajaran sering disebut dengan metode pembelajaran yang merupakan faktor penting serta harus diperhatikan oleh seorang guru. Cara penyampaian pelajaran dengan cara satu arah akan membingungkan siswa, karena siswa akan menjadi pasif tentang apa yang dipelajarinya, sehingga proses belajar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga menjadi cenderung membosankan bagi siswa.

Metode mengajar merupakan cara guru berinteraksi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pengajaran yang tepat dan sesuai tentu akan

menghasilkan suatu kegiatan belajar mengajar karena metode mengajar yang efektif dan efisien, dan diharapkan mencapai tujuan dengan yang ditetapkan.

Dari hasil observasi peneliti dengan guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi Kabupaten Karo T.A 2012/2013, diketahui bahwa kemampuan dasar di dalam melaksanakan servis atas permainan bola voli masih sangat rendah. Sebagian siswa masih belum dapat memahami serta teknik-teknik dasar servis atas bola voli. Sewaktu melakukan servis atas siswa sering melakukan kesalahan terutama pada saat melakukan sikap awal dan perkenaan dengan bola. Servis atas yang dilakukan sering gagal dan bola sering keluar lapangan dan juga tidak melewati net.

Menurut peneliti, guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini dan tidak menganggap hal ini sebagai hal yang biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan menurunkan prestasi belajar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga siswa khususnya pada materi servis atas bola voli. Melalui penerapan metode pembelajaran seperti melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran bola voli terutama pada materi servis atas bola voli diharapkan akan dapat berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini dapat diatasi.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan metode yang tepat untuk setiap pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran servis atas bola voli yaitu dengan menggunakan metode gaya mengajar Resiprokal. Penggunaan metode ini akan membantu siswa dalam memahami keterampilan servis atas bola voli, karena

dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami teknik-teknik servis atas bola voli melalui berbagai cara pemahaman materi seperti belajar mengingat, berpikir, memodifikasi diri dan membuat suatu kesimpulan.

Pada dasarnya pembelajaran resiprokal menekankan pada siswa bekerja dalam suatu kelompok yang dibentuk sedemikian hingga agar setiap anggotanya dapat berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya dalam rangka bertukar pengalaman keberhasilan belajar satu dengan yang lainnya. Pada proses pembelajaran metode resiprokal, siswa dilatih untuk dapat menguasai materi pembelajaran melalui kemampuan menyelesaikan masalah dengan baik dan benar.

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang diatas, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Penerapan gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi Kab. Karo T.A 2012/2013.*”

## **B Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : apakah penyampaian materi yang dilaksanakan telah bervariasi atau masih monoton dalam pembelajaran?, apakah kurangnya perhatian guru dalam memilih metode yang tepat pada suatu materi pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa?, apakah penggunaan metode yang sudah tersedia tidak efektif sehingga terjadi pemahaman yang kurang sesuai terhadap sebuah materi?, Bagaimana hasil belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran servis atas bola voli?, bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran metode resiprokal pada

proses pembelajaran Servis Atas Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi Kab. Karo T.A 2012/2013.

### **C Pembatasan Masalah**

Agar peneliti ini lebih terarah dan terfokus, maka dibuat pembatasan masalah untuk menghindari interpretasi yang berlebihan dalam penelitian ini, adapun batasan masalah penelitian ini yaitu : Upaya peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli melalui Penerapan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi Kab. Karo T/A 2012/2013.

### **D Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut : “Bagaimanakan Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Menggunakan Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi Kab. Karo Tahun Ajaran 2012/2013.

### **E Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar servis atas bola voli melalui penerapan gaya resiprokal siswa kelas XI SMK Negeri 1 Berastagi T.A 2012/2013.

### **F Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :



1. Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru untuk menerapkan pembelajaran resiprokal agar hasil belajar siswa meningkat.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di SMK Negeri 1 Berastagi Kab.Karo untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik nantinya.
3. sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY